



**PENTINGNYA BIMBINGAN ISLAMI DALAM  
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
AL-AQSHA SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S,Sos)

Oleh :

**ASRATUL ADAWIAH**

NIM. 190202003

Pembimbing :

1. Dr. Firdaus, M. Ag.
2. Mulkiyan, S.Sos, M.A.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asratul Adawiah  
NIM : 190202003  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 07 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Asratul Adawiah  
NIM: 190202003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Alyah Al-Aqsa Sinjai, yang ditulis oleh Asratul Adawiah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202003, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 04 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Mulkiyan, S.Sos., M.A.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:  
Dekan FUKIS UIAD,

*Dr. Suriati, M.Sos.I.*  
Dr. Suriati, M.Sos.I.  
NBM. 948500

## ABSTRAK

**Asratul Adawiah.** *Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam UIAD Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan islami. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah kepala Sekolah Madrasah Aliyah, Guru BK, dan Siswa disekolah Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan instrument observasi, instrumen wawancara dan intrumen dokumentasi. Keabsahan data diperlukan Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data atau *display* dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai yaitu memberikan pemahaman tentang dampak perilaku sering bolos bermain diwaktu shalat kurang sopan terhadap guru dan lain-lain faktor pendukung Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual yaitu seperti keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial terhadap siswa dalam kegiatan keagamaan disekolah melakukan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap ilmu, perhatian, pergaulan dan control orang tua disisi lain karena faktor lingkungan yang kurang baik sehingga siswa acuh tak acuh terhadap pemahaman dan tingkah laku terhadap pengajaran yang diberikan guru di sekolah.

**Kata kunci :** *Pentingnya, Bimbingan Islami, dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual.*

## ABSTRACT

**Asratul Adawiah.** The Importance of Islamic Guidance in Forming the Spiritual Intelligence of Madrasah Aliyah Al-Aqsa Sinjai Students. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication UIAD Sinjai, 2023.

This research aims to find out: (1) To find out the Implementation of Islamic Guidance in Forming Students' Spiritual Intelligence. (2) To determine the supporting and inhibiting factors of Islamic guidance. This research uses a phenomenological type of research. By using a qualitative approach. The subjects of this research were the principal of the Madrasah Aliyah School, BK teachers, and students at the Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai school.

The data collection techniques are observation, interviews and documentation. The research instrument uses observation instruments, interview instruments and documentation instruments. The validity of the data requires source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation or display and drawing conclusions.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the importance of Islamic Guidance in Forming the Spiritual Intelligence of Students at Madrasah Aliyah Al-Aqsa Sinjai is to provide an understanding of the impact of the behavior of frequently skipping play during prayer and being rude to teachers and other factors supporting the Importance of Islamic Guidance. in Forming Spiritual Intelligence, namely openness, responsibility, trust, justice and social concern for students in religious activities at school, performing congregational prayers, reading the Koran. Meanwhile, the inhibiting factors for the Importance of Islamic Guidance in Forming Spiritual Intelligence are students' lack of understanding of knowledge, attention, relationships and parental control, on the other hand, due to unfavorable environmental factors so that students are indifferent to their understanding and behavior towards the teaching given by teachers at school.

**Keywords:** *The Importance of Islamic Guidance in Forming Spiritual Intelligence.*

## المستخلص

أسرة الأديوية، أهمية التوعية الإسلامية لشكل زكاء النفس من طلاب مدرسة العالية الأقصى سنجائي. الرسالة العلمية: سنجائي. قسم الإرشادات وتوعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصالات الإسلامية، جامعة الإسلامية أحمد دحلان سنجائي، ٢٠٢٣.

وهدف البحث لمعرفة: (١) تنفيذ التوعية الإسلامية لشكل زكاء النفس من الطلاب (٢) عوامل العراقيل والتحميلي في التوعية الإسلامية. وهذا البحث دراسة الظواهرى بمدخل الكيفي وموضع البحث فيه رئيس المدرسة العالية ومدرس التوعية والإستشارة وطلاب مدرسة العالية الأقصى سنجائي.

وأما أسلوب جمع البيانات فيه ملاحظة ومقابلة ووثائق وأدوات البحث فيه أداة الملاحظة والمقابلة والوثائق. وعرفت الباحثة صحة البيانات فيه باستخدام تثليث المصادر والأسلوب والأوقات. وأسلوب تحليل البيانات فيه تخفيض البيانات وتقديمها وتحليصها.

وبناء على نتائج البحث فخلصت الباحثة أن أهمية التوعية الإسلامية لشكل زكاء النفس من طلاب مدرسة العالية الأقصى سنجائي تعني إعطاء أفهام عن تأثير العادة كمثل غير الحاضر عند عملية التعليم والصلاة بدون الخشوع وغير مؤدب على المدرس وغيرها. وعوامل التحميلي أهمية التوعية الإسلامية لشكل زكاء النفس من طلاب مدرسة العالية الأقصى سنجائي، منها: مجاهرة ومشؤولية واعتقاد وعدل واهتمام الإجتماعية على أعمال التي عملتها الطلاب في المدرسة جماعة، كمثل صلاة الجماعة وقراءة القرآن الكريم. وعوامل العراقيل في أهمية التوعية الإسلامية لشكل زكاء النفس من طلاب مدرسة العالية الأقصى سنجائي، منها: قليل العلم للطلاب عن هذه المشكلة وقليل اهتمامهم وبيئتهم ومراقبة والديهم حتى كثير من الطلاب لم يهتموا على علوم الدين والأخلاق الكريمة من المدرس عند عملية التعليم في المدرسة.

الكلمات الأساسية: أهمية، التوعية الإسلامية، زكاء النفس

## KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدًا وَعَلٰى

اٰلِهِ اَجْمَلِهِ رَعِيْنُ اَمَّا بَعْدُ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini baik berupa bimbingan dan semua arahnya selama penyusunan kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor UIAD Sinjai Dr.Firdaus, M.Ag selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai ;
3. Wakil Rektor I Dr. Ismail, M.Pd, Wakil Rektor II Dr. Rahmatullah, M.A, dan Wakil Rektor III Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Dr. Surianti, S.Ag, M.Sos.I selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;



5. Dr. Firdaus, M.Ag Selaku pembimbing I dan Mulkiyan, S.Sos, M.Hum Selaku pembimbing II;
6. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama melaksanakan studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran UIAD Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai ;
10. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih dari kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Ini sangatlah berarti dengan pembelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan sampai penyusunan proposal ini.

Sinjai, 07 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Asratul Adawiah  
NIM: 190202003

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HAIAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Keabsahan Data.....	37

H. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pelaksanaan Kurikulum .....	45
Tabel 4.2 Jumlah Siswa .....	45
Tabel 4.3 Jumlah Guru .....	46
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Madrasah.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	61
Lampiran 2 Instrumen penelitian .....	62
Lampiran 3 Hasil instrument penelitian.....	65
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	73
Lampiran 5 Izin penelitian .....	75
Lampiran 6 Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	76
Lampiran 7 Dokumentasi.....	77
Lampiran 8 Biodata Penulis .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan islami sangat erat hubungannya dengan pendidikan yang mana dapat dilakukan dalam lembaga pendidikan formal (sekolah keluarga, masyarakat, organisasi, industri, dan lain sebagainya (Ratna, 2020).

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang secara sadar dan terencana dalam bentuk untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi didalam dirinya untuk mencapai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan merupakan suatu yang sangat urgen, karena pendidikan merupakan modal utama dalam memajukan suatu negara. Pendidikan juga merupakan sebuah komponen kehidupan yang diharapkan mampu membantu proses pembinaan manusia menuju kedewasaan, hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan yang disampaikan oleh (Muhaimin bahwa)

pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup (yuni Nuryani, sayyididah saehutin, 2020).

Kualitas seorang yaitu memiliki keseimbangan dalam segala aspek baik fisik, intelektual, emosi, spritual, sosial dan sebagainya. Hal inilah yang menjadi keinginan dan tujuan dari bimbingan islami. Demi mencapai tujuan tersebut pendidikan seharusnya meliputi kegiatan yang menjamin peserta didik secara pribadi mendapatkan perkembangan diri secara optimal. Bimbingan islami memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan dalam mengembangkan kualitas kepribadian, agar menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan spritual secara optimal.

Siswa adalah individu yang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, dalam perkembangannya setiap siswa pasti memiliki perbedaan dalam dirinya begitu pula dengan masalah-masalah yang dihadapinnya baik dalam hal pribadi, sosial maupun akademiknya. Masalah-masalah siswa di sekolah dapat dikategorikan di antaranya perbedaan individu, perkembangan individu (kecerdasan, hasil belajar, bakat, sikap, kebiasaan, pengetahuan,



kepribadian, fisik, dan latar belakang lingkungan), kebutuhan individu, penyesuaian diri dan tingkah laku, masalah belajar. Tidak semua siswa memahami masalahnya dan mampu menghadapi masalahnya dan mencapai solusinya secara individu dalam dirinya. Banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana peran mereka dan bahkan tidak melaksanakan kewajibannya. Sehingga dibutuhkannya bimbingan islami yang bertujuan membantu siswa dalam memahami masalahnya dan membantu mencari solusi dari masalah yang dihadapinya baik secara individu maupun kelompok.

Siswa memiliki kecerdasan spritual maka secara otomatis siswa akan menerapkan sikap-sikap spritual dalam kehidupan sehari-hari karena sangat penting ditanamkan kepada siswa. Upaya guru bimbingan islami sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan siswa didalam dirinya (Tohirin, 2009).

Pentingnya bimbingan islami dalam hal ini bukan hanya sebagai menyelesaikan masalah siswa tetapi juga membantu mengembangkan kualitas pribadi siswa agar mampu berkembang secara optimal seperti yang dijelaskan diatas. Karena siswa merupakan

individu yang sedang berkembang menuju dewasa maka bimbingan islami diharapkan mampu memiliki guru yang dapat memberikan pelayanan dalam bidang bimbingan konseling yang mengarahkan siswa kepada keberhasilan dalam aspek kecerdasan spritual siswa.

Toto Tasmara memahami bahwa kecerdasan spritual bahwa kecerdasan spritual didasarkan atas nilai-nilai agama, sebuah kecerdasan yang berpusat pada nilai keagamaan. Apapun langkah yang diambil mengarah kepada kecintaannya kepada Allah. Selanjutnya kecerdasan spritual siswa diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari dirinya dalam berhubungan dengan Tuhan. Membangun kecerdasan spritual berarti membangun kesadaran sebagai pengembangan upaya. Kemampuan dalam menghadapi beban hidup baik yang ringan maupun yang berat. Dengan demikian kecerdasan spritual menciptakan motivasi diri dalam mencapai tujuan dan aktivitas diri (Tasmara, 2001).

Pentingnya bimbingan islami dalam pendidikan merupakan usaha membantu individu untuk menjadi manusia yang berkembang dalam hal pendidikan dan membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan,

pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya (anas rohman, 2016).

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah yang sangat luar biasa dari tuhan kepada manusia. Anugerah ini diberikan cuma-cuma agar manusia dalam menjadi wakilnya atau khalifah di muka bumi ini. Kecerdasan anak tidak hanya ukur saja, karena setiap anak memiliki kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional sosial dan kecerdasan spritual. Selain itu, untuk menjadi seorang yang sukses, tidak hanya membutuhkan intelegensia yang tinggi, tapi juga kecerdasan pada hubungan antara manusia tapi juga didasarkan pada hubungan manusia dengan tuhannya (andri budianto, amirudin, 2020).

Kecerdasan spritual harus diutamakan dari pada kecerdasan intelektual dan emosional karena kecerdasan spritual selalu didasarkan pada ketuhanan dan hati nurani setiap orang dalam bertindak. Kecerdasan spritual dibutuhkan oleh siswa sebagai jalan memahami bahwa belajar merupakan salah satu cara untuk menjalin hubungan dengan Tuhan Allah SWT. Sehingga melalui aktivitas belajar siswa memahami

bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban yang harus ditempuh sebagai langkah menjalankan perintahnya. Bukan semata-mata untuk mendapatkan nilai yang tinggi melainkan mampu menjadi siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Satori, Djam'an, 2014).

Ketika manusia lahir telah membawa fitrah beragama seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum Ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفاً فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ  
النَّاسَ عَلَيْهَا

لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَوِيمُ وَ لَكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“ Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah (naluri) Allah yang telah menciptakan manusia menurut naluri itu, tidak ada perubahan pada naluri *dari* Allah itu. Itulah agama yang lurus, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya” (Departemen AgamaRI, 2013)

Berdasarkan ayat bahwa fitrah beragama pada setiap manusia telah ada sejak lahir dan fitrah inilah yang merupakan intisari kecerdasan yang disebut

kecerdasan spritual dalam agama islam. Kecerdasan spritual jika dimiliki oleh setiap siswa, mereka akan lebih memahami berbagai macam persoalan yang timbul dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya kecerdasan spritual ini para siswa akan lebih mampu memotivasi diri untuk giat belajar dan menuntut ilmu sehingga dapat menemukan makna arti dari pelajaran yang diajarkan seorang guru.

Kecerdasan spritual adalah dasar yang harus dimiliki oleh anak demi mencapai akhlakul karimah mengurangi kehidupannya kelak. Sehingga bidang apapun yang akan ditekuni anak, jika secara spritual anak sudah bisa menerapkan nilai-nilai religi dalam kehidupannya, maka anak akan dapat mencapai kesuksesan baik di dunia dan di akhirat. Berdasarkan observasi di lapangan maka ini penting untuk diteliti mengenai peranan bimbingan islami mendapatkan siswa yang memiliki kecerdasan spritual yang perlu ditingkatkan karena mulai terkikisnya keimanan dan ketakwaan. Hal ini menunjukkan gejala kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai ketuhanan dan praktik kehidupan yang tidak didasarkan pada kaidah agama. Kenyataan yang ada di lapangan yaitu siswa masih

bermain ketika sudah adzan untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah dimesjid, siswa yang bertengkar dan dendam dengan temannya, siswa kurang sopan terhadap guru, siswa tidak bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran dan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa di dalam kelas baik doa saat memulai pelajaran dan doa berakhirnya pelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pentingnya bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai karena peneliti melihat siswa menjadi anggota kelompok aktif dalam mengemukakan pendapatnya sehingga terjadi dinamika kelompok yang baik. Siswa mendapatkan bahan materi dan konselor akan menyadari pentingnya kecerdasan spritual siswa dalam dirinya sendiri untuk kehidupannya.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga maka

adanya pembatasan suatu masalah yang diteliti yaitu “ Pentingnya Bimbingan Islami dalam membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai Kec. Tellulimpoe Kab.Sinjai.”

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Al-aqsha Sinjai?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan islami?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan islami

## **E. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi penulis merupakan suatu pelajaran yang berharga, karena dengan penelitian ini kita dapat mengetahui peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai .

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan referensi bersama untuk melihat bagaimana peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa dan sekaligus merupakan sumbangan pemikiran dan evaluasi bagi sekolah di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai dalam memajukan dan mencerahkan bangsa menjadi lebih baik ditengah perkembangan dunia pendidikan yang modern ini.

### **3. Manfaat Akademis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi media referensi bagi peneliti berikutnya yang nantinya akan menggunakan penelitian yang sama yaitu mengenai Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa.



#### 4. Manfaat umum

Manfaat umum dari penelitian ini adalah agar dapat menjadi media pertukaran pikiran mengenai Pentingnya bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswanya dalam padatnya aktivitas yang lebih banyak diluar rumah

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Tinjauan Tentang Pentingnya Bimbingan Islami**

###### **a. Pengertian pentingnya bimbingan Islami**

Bahwa layanan bimbingan Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasulnya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai dengan tuntunan Allah SWT. ( Anwar Sutoyo, 2007)

Pentingnya Bimbingan adalah proses suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. ( Muhammad Surya, 2003)

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. ( Prayitno Erman Amti, 2004 )

b. Tujuan Pentingnya Bimbingan Islami

Secara umum tujuan bimbingan Islami adalah untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan tujuan dari bimbingan Islami sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya.
- 2) Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya kearah tingkat perkembangan yang optimal.

- 3) Mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.
- 4) Mempunyai wawasan yang lebih realistis serta penerimaan yang objektif tentang dirinya.
- 5) Dapat menyesuaikan diri secara lebih efektif baik terhadap dirinya maupun lingkungannya sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.
- 6) Mempunyai taraf aktualisasi diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 7) Terhindar dari gejala-gejala kecemasan dan perilaku

Secara terminologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti menunjukkan membimbing menuntun atau pun membantu. Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Namun, meskipun demikian tidak berarti semua bentuk bantuan atau tuntunan adalah bimbingan.

Menurut Crow (1960) bimbingan diartikan bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria dan wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul bebannya sendiri.

Pandangan keliru lainnya adalah yang mengatakan bahwa bimbingan hanya diperuntukan bagi individu yang salah atau yang nakal saja. Selain dari itu ada pula anggapan keliru yang mengatakan bahwa bimbingan hanya diberikan kepada anak-anak dan pemuda, sedangkan orang dewasa tidak memerlukan.

Islam merupakan jalan terbaik bagi usaha untuk memahami manusia. Bahwa manusia merupakan makhluk terbaik, termulia, tersempurna dibandingkan dengan makhluk hidup terbaik, termulia, memiliki hawa nafsu yang setiap saat manusia bisa berjerumus ke martabat hina, nista, sengsara jika menuruti hawa nafsunya.

Dapat disimpulkan bahwa, bimbingan islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman dan atau kembali kepada fitrah-iman, dengan cara memberdayakan fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah swt dan rasulnya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati didunia dan akhirat(hj nurhaeni ds, 2019)

Sebagaimana telah diketahui bahwa Islam memandang bahwa pada hakekatnya manusia itu adalah makhluk Allah yang diciptakannya sebagai khalifah dimuka bumi ini untuk mengabdikan kepadanya, sebagaimana yang ditegaskannya dalam firman Allah Swt :

وَ إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِفَةً  
 قَالُوْا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَ  
 نَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَ نُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا  
 لَا تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya:

“Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi ini. Mereka berkata mengapa engkau menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan menyucikan engkau tuhan berfirman sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ

فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Terjemahnya:

“ Itulah Allah, tuhan kamu tidak ada tuhan selain dia pencipta segala sesuatu, maka sembahlah dia. (Deperten AgamaRI, 2013)

- a. Fungsi Bimbingan Islami antara lain adalah (Afifuddin, 2010)
  - 1) Fungsi *prefentif* yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya

- 2) Fungsi *kuratif* yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya
- 3) Fungsi *preservative* yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) yang telah menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama
- 4) Fungsi *developmental* yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya

## **2. Tinjauan tentang Kecerdasan Spiritual**

### **a. Pengertian Kecerdasan Spritual**

Menurut ahli psikologi kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa diamati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk didefinisikan. Psikologi perkembangan anak memberikan pandangan bahwa kecerdasan



adalah termasuk kebolehan untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan untuk berfikir didalam situasi yang kompleks dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah.(Dedek pranto pakpahan, 2021)

Spiritual adalah kebutuhan dasar dan pencapaian tertinggi seseorang manusia dalam kehidupannya tanpa memandang suku atau asal usul. Spiritualitas adalah keyakinan dalam hubungannya dengan yang maha kuasa dan maha pencipta, tergantung dengan kepercayaan yang dianut oleh individu. Menurut David Wechsler, kecerdasan adalah kebolehan seseorang individu memahami alam sekitarnya, dirinya dan kepakaran yang ada padanya yang boleh menolong dia menghadapi cabaran hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas, kecerdasan spritual adalah fakultas dari dimensi nonmaterial kita yaitu ruh manusia. Inilah intan yang belum terasa yang semua pemiliknya harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkilap dengan tekad

yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan abadi(Risna dewi kinati, 2019).

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan secara komprehensif. Kecerdasan spiritual sangat penting dalam kehidupan manusia karena ia akan memberikan kemampuan pada manusia untuk membedakan yang baik dan yang buruk, memberi manusia rasa moral dan memberi manusia kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan baru. ( Zohar, 2005). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang kita pakai untuk mengakses makna, nilai, tujuan terdalam dan motivasi tertinggi kita.

( Akmal, 2021).

Kecerdasan spiritual untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai

bahwa jalan hidup seseorang lebih bermakna disbanding dengan orang lain. Kecerdasan spiritual membangunkan orang-orang dari segala usia dalam segala situasi, melibatkan kemampuan menghidupkan kebenaran yang paling dalam. Itu berarti mewujudkan hal yang terbaik, utuh, dan paling manusiawi dalam batin. Gagasan energi, nilai, visi, dorongan, dan arah panggilan hidup, mengalir dari dalam, dari suatu keadaan kesadaran yang hidup bersama. ( Sukidi 2004)

Dari sudut pandang psikologi, kecerdasan spiritual justru mengejutkan karena ternyata sudut pandang psikologi memberitahu bahwa ruang spiritual pun memiliki arti kecerdasan. di antara saja ada orang yang tidak cerdas secara spiritual dengan ekspresi keberagamannya yang kali berakibat pada agama begitu juga sebaliknya, diantara bisa juga ada orang mengalir dengan penuh kesadaran, dengan sikap jujur dan terbuka dan bahkan dalam beragama ditengah pluralitas agama. Kecerdasan spritual adalah kemampuan

seseorang dalam memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya.

b. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Fungsi kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut (Basuki, 2015):

- 1) Menjadikan manusia yang apa adanya serta memberi potensi untuk lebih berkembang
- 2) Menjadikan manusia menjadi kreatif
- 3) Dapat digunakan pada masalah sangat krisis yang membuat kita merasa seakan kehilangan keteraturan diri
- 4) Dapat meningkatkan pengetahuan keberagaman yang luas
- 5) Mampu menjembatangi atau menyatukan hal yang bersifat personal dan interpersonal antar diri dan orang lain

- 6) Untuk mencapai kematangan pribadi yang lebih utuh karena kita mempunyai potensi hal tersebut
- 7) Dapat digunakan untuk menghadapi pilihan dan realitas yang pasti akan datang dan harus kita hadapi bagaimanapun bentuknya

c. Langkah-langkah kecerdasan spiritual

Menurut Suharsono, ada dua langkah yang dilakukan dalam pengembangan langka dalam pengembangan kecerdasan spiritual, sebagai berikut (Rahmawati, 2016):

1. Sangat dianjurkan dengan memperbanyak ibadah-ibadah sunnah. Dapat diartikan bahwa ibadah sunnah adalah pendakian teransedental karena meskipun kecerdasan spritual ini merupakan aktualisasi dari fitrah, pada sisi lain juga harus melakukan pendakian yang bersifat teransidental
2. Penyucian diri, agar cahaya dapat menembus dan mengerakan kecerdasan yang sudah ada, karena meskipun kita

memiliki kecerdasan yang memadai, tetapi adanya awan hitam yang menyelubunginya membuat kita tidak mendapatkan terpaan cahaya.

#### d. Indikator Kecerdasan Spiritual

Adapun indikator orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut ( Refika Aditama, 2013)

1. Kemampuan bersifat fleksibel
2. Tingkat kesadaran yang memiliki tinggi
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Menjadikan hidup bermakna dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
5. Memiliki rasa tanggung jawab dan keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
6. Berkaitan dengan keimanan
7. Berzikir dan berdoa

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Mengenai penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang membahas peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa yaitu di antaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Wahab sultan, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017 yang berjudul “ Peranan Bimbingan Konseling Islam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Sunan Kalijogo, Karangbesuki, Malang “ Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui langkah-langkah guru BK dalam membentuk kecerdasan spritual siswa sunan kalijogo karangbesuki malang, (2) mengetahui strategi guru BK dalam membentuk kecerdasan spritual (3) mengetahui hasil dari upaya guru BK dalam membentuk kecerdasan spritual siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah guru BK memberikan bimbingan dalam membentuk kecerdasan spritual siswa sunan kalijogo

karangbesuki malang yaitu melakukan proses mendatangi atau melakukan pemanggilan, menanyakan klien apa yang diperoleh, menyimpulkan penyebab masalah, langkah penyelesaian oleh konselor dan klien kearah penyesuaian diri. Sebagai strategi guru BK dalam memberikan bimbingan konseling dalam membentuk kecerdasan spritual siswa menganggap seorang klien adalah orang terdekatnya, membimbing dengan keikhlasan, ketulusan, dan penuh kasih sayang, tidak memberi kekerasan tetapi dengan pengertian. Hasil dari upaya guru BK dalam membentuk kecerdasan spritual memiliki pandangan hidup atau suatu visi, disiplin, sopan santun yang baik, melaksanakan senyum, sapa, salam, jujur, sabar, tidak mudah menyerah, tolong menolong. Adapun persaman penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yaitu pada



penelitian sebelumnya membahas tentang peranan bimbingan konseling dalam membentuk kecerdasan spritual siswa, sedangkan penelitian penulis adalah Peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spritual siswa disekolah.

1. Peneliti yang ditulis oleh Ratna M. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2020 yang berjudul “ Peranan Bimbingan Konseling Islam terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Toili Sulawesi Selatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana peranan bimbingan kongseling Islam terhadap kecerdasan spritual siswa dimana bimbingan islam sangat penting dalam membina kecerdasan spritual spritual siswa dan memiliki sebuah pelayanan-pelayanan terhadap yang diterapkan guna membina kecerdasan spritual siswa yaitu individu, kelompok klasikal, dan perubahan karakter.

Namun tidak dipungkiri bahwa dalam membina kecerdasan spritual siswa terhadap hambatan seperti dari diri sendiri (individu), keluarga, pergaulan dan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dalam metode pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dan penulis adalah pendekatan yang digunakan sama-sama pendekatan kualitatif. Perbedaanya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang peranan bimbingan konseling islam terhadap kecerdasan spritual siswa disekolah menengah kejuruan Negeri 1 Toili Sulawesi tengah, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai pentingnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yang bersumber dari data kualitatif penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari seseorang yang diamati.

Denzin berpendapat penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

##### **2. Pendekatan penelitian**

pendekatan Penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk mengamati keadaan dalam memperoleh informasi dan data peneliti yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu kejadian/fenomena,

penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Muhammad Rizal Pahleviannur, 2022).

## **B. Definisi Operasional**

Penjelasan Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sering didefinisikan untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman serta pengertian simpan siur, maka penulis kemukakan pengertian dan penugasan judul proposal ini sebagai berikut.

### **1. Pentingnya bimbingan islami**

Bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

### **2. Kecerdasan spiritual**

Kecerdasan spritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau volume yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan

hidup kita dalam konteks makna lebih luas kecerdasan spritual salah satu kecerdasan yang perlu dimiliki setiap anak.

### **C. Tempat dan Waktu penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Desa Massaile, Kecamatan Tellulimpo. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik untuk meneliti tentang Peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spritual siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai.

#### 2. Waktu peneliti

Peneliti ini dilakukan mulai bulan Maret-juni 2023

### **D. Subjek dan Objek penelitian**

Adapun subjek dan objek yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hakim, 2017) :

#### 1. Subjek

Subjek peneliti/ penyelidikan atau bisa disebut juga dengan informan ialah insan yang bisa menyampaikan informasi terhadap fakta atau pengetahuan. Penentuan informan ini dilaksanakan guna mendapatkan berita yang makin jelas serta

mendalam. Informan atau subjek penelitian lazimnya bisa ditetapkan dari insan yang dipandang amat menguasai informasi yang diperlukan buat peneliti untuk mengali suasana yang bakal diteliti. Berdasarkan subjek penelitian ini maka kriteria subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MA, guru, dan siswa

## 2. Objek

Objek penelitian adalah yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Adapun objek penelitian ini adalah Peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spritual siswa di MA Al-Aqsha Massaile.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan objektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam

metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Observasi yaitu kegiatan sehari-hari seseorang dengan memakai panca indera utamanya mata sebagai alat yang utama disamping indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian observasi dan penginderaan ( Bungin, 2017).

Metode observasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi nonpartisipan untuk mencapai dan mengumpulkan bahan-bahan melalui pengamatan yang berkaitan dengan peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Peneliti dapat menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data yang dilakukan memungkinkan

peneliti mengamati secara langsung untuk mengetahui status lokasi penelitian, kondisi lokasi penelitian dan peneliti mendapatkan informasi dalam kecerdasan spiritual siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat kita artikan sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara tatap muka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Teknik wawancara (*interview*) pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan berstruktur namun



tidak lepas dari permasalahan peneliti. Pertimbangan wawancara digunakan sebagai bentuk tehnik pengumpulan data karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara bebas dan mendalam, hubungan dapat dibina lebih baik, sehingga memungkinkan responden bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas, dan untuk pertanyaan atau pertanyaan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat di ulangi kembali (Rukajat, 2018). Adapun wawancara yang pernah peneliti dilakukan adalah peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasannya dan faktor hambatan islami dalam kecerdasan spiritualnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen merupakan petunjuk tentang sebuah fakta yang tengah berlangsung, sehingga dapat dikatakan sebagai sumber data yang stabil. Adapun data yang akan diperoleh dari dokumentasi

yaitu gambaran umum lokasi penelitian, nama-nama siswa, dan sebagainya (Murdiyanto, 2020).

Berbagai jenis dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data penelitian. Mengabaikan keberadaan dokumen merupakan langkah yang sangat keliru dalam penelitian. Dengan cermat melihat, membaca, memperhatikan, dan mencatat dokumen akan memperoleh data yang cukup luas atau melimpah. Demikian pula dokumen yang berupa foto atau rekaman video (Nugrahani, 2014).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa cara sebagaimana diuraikan berikut ini :

### **1. Pedoman observasi**

Pedoman observasi merupakan bentuk pengamatan awal sebelum melakukan penelitian. Atau aktivitas terhadap suatu proses atau objek penelitian serta peranan bimbingan islami dalam bentuk kecerdasan spritual siswa berdasarkan

pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Pedoman wawancara

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan informasi dengan cara menayakan beberapa pertanyaan secara struktur terhadap responden atau pedoman yang berisi jumlah pertanyaan yang berkaitan dengan peranan bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spritual siswa. Peneliti perlu mempersiapkan berupa daftar pertanyaan yang berstruktur.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera dan alat perekam untuk mengambil bukti kegiatan berupa gambar atau suara untuk dijadikan bahan dokumentasi dipenelitian ini.

### **G. Keabsahan Data**

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Triangulasi. Sugiyono mengatakan bahwa dalam pengumpulan data yang mengabungkan berbagai teknik pengumpulan data

dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dapat dibedakan atas :

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sulaiman saat, 2020).

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara , observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya, (2020).

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan

observasi, menafsirkan dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings* (Semiawan, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, mengolongkan data, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dan verifikasi. Tehnik menganalisis data dengan reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data yang direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini akan penulis gunakan dalam merangkum dan menulis hal-hal pokok dari data yang penulis dalam kecerdasan spiritual siswa dan sumber data yang lainnya.

2. Penyajian data atau *display* data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka pengajuan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, hubungan antara kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial lingkungan.
3. Penarikan kesimpulan, adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

1. Proses Identitas Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai
- b. NSM : 131273070341
- c. NPSN : 69993751
- d. SK Pendirian Sekolah : 529 Tahun 2019
- e. Tanggal SK Pendirian : 21-05 2019
- f. Status : Terdaftar
- g. Nama Bank : BRI Cabang Sinjai
- h. NPWP : 02.619.880.4-805.002
- i. Alamat : Jln. Persatuan Raya A.52 Desa Massaile, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai
- j. Phone : 082271597006

2. Visi dan Misi Madrasah :

a. Visi

“Mewujudkan Generasi Cerdas,  
Religius, Terampil dan Berjiwa Nasional Serta  
Berwawasan Global”

## b.Misi

1. Melakukan Proses Belajar Mengajar yang Aktif dan Efektif
  2. Melaksanakan Kajian Keagamaan Secara Rutin dan Berkemajuan
  3. Melatih Kejujuran dan Menegakkan Kedisiplinan Peserta Didik
  4. Melatih Menggunakan Media dan Berkreasi Sesuai Bakat dan Minat Peserta Didik
3. Tujuan Madrasah
- a. Terwujudnya Generasi Cerdas dan Inovatif
  - b. Terwujudnya Generasi yang Religius dan Berkarakter
  - c. Terwujudnya Generasi yang Jujur dan Disiplin
  - d. Terciptanya Peserta Didik yang Mandiri dan Terampil
4. Struktur Organisasi Madrasah
- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| Kepala Madrasah  | : Efianti S.Pd    |
| Bidang Kurikulum | : Mahrumi S.Pd    |
| Bidang Kesiswaan | : Harianti S.Pd   |
| Bidang Sarpas    | : Sabaruddin S.Pd |

Bidang Humas : Nurfaika S.Pd

5. Komponen-Komponen Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

a. Kurikulum

1) Pelaksanaan kurikulum

Tabel 4.1 Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum	Kls. X	Kls.XI	Kls. XII
KTSP sesuai Standar isi	Ada	Ada	Ada

Sumber: Dokumen Madrasah

Aliyah Al-Aqsha Sinjai

2) Jam belajar efektif setiap minggu : 46 jam pelajaran

Alokasi waktu setiap jam pelajaran: 45 menit

b. Jumlah siswa & jumlah rombongan tahun pelajaran 2022/2023

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

Kelas	Rombongan belajar	Siswa		
		Lk	Pr	Jumlah
X	1	11	5	16
XI	1	7	9	16

XII	1	10	13	23
Jumlah	3	28	27	55

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

c. Keterangan

1) Guru

Tabel 4.3 Jumlah Semua Guru

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Tetap</b>	<b>Honor</b>	<b>DPK</b>	<b>PPT</b>	<b>Jumlah guru</b>
Pasca sarjana (S2-S3)	-				
a. Kependidikan		-	-	-	-
b. Non kependidikan					
Sarjana / S1	14				14
Sarmud / D3 (dan lebih rendah)	-	-	-	-	-
Jumlah guru	14				14

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

6. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Madrasah

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang kelas	3
4	Lapangan olahraga	1
5	Masjid/mushalla	1

6	Ruang tata usaha	1
7	Ruang aula	1
8	Ruang kesehatan/UKS	1
9	Lapangan upacara	1
10	Kantin sekolah	1
11	Toilet/WC sekolah	2
12	Ruang operator	1
13	Perpustakaan sekolah	1

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

## **B Hasil Pembahasan Penelitian.**

Setiap sekolah pasti memiliki sebuah peranan penting terhadap siswa begitu pula dengan sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang memiliki tujuan umum yaitu menyiapkan peserta didik agar menjadi produktif dan mampu bekerja mandiri dan berprestasi dalam bidang keahliannya. Namun dalam hal ini seorang peserta didik bukan hanya diharapkan pandai pada bidang dan memiliki kecerdasan dan emosional saja

seorang siswa juga harus dapat memiliki kecerdasan spiritual.

Kecerdasan tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kecerdasan spiritual, karena kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang paling utama yang harus dimiliki dalam diri pesertadidik. Sehingga, disekolah

dibutuhkannya pembinaan terhadap siswa agar dapat menjalankan itu semua. Seperti yang kita ketahui bahwa disetiap sekolah memiliki tempat pembinaan khusus terhadap siswa yaitu Bimbingan Konseling (BK). Maka disinilah siswa akan dilakukan pembinaan secara mendalam, sehingga dibutuhkan seorang guru atau tenaga ahli yang memiliki peranan dalam bidang untuk dapat mencerdaskan siswa bukan hanya intelektual, emosional dan yang paling utama guru harus dapat melakukan pembinaan kecerdasan spiritual.

Anak-anak adalah makhluk spiritual secara alami mereka memiliki apa yang selama bertahun-tahun kita coba peroleh kembali.

Dengan kecerdasan spiritual kita dapat memahami esensi kita didunia ini mengingat berbagai sifat seperti itu, maka diperlukan adanya kecerdasan spiritual.

Bimbingan islami sangat diperlukan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat karena untuk membantu peserta didik agar tidak ahli dalam pengetahuan saja, melainkan menjadi manusia yang berakhlak, beriman, bertanggung jawab dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Memahami bahwa kecerdasan spiritual didasarkan pada nilai-nilai agama, kemampuan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan dalam berhubungan dengan tuhan dan mampu membangun kesadarannya sendiri.

Adapun Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Massaile adalah sebagai berikut :

Menurut hasil wawancara dengan siswa Mulfaiza mengatakan bahwa :

Mendengarkan dengan Khidmat saat beliau menjelaskan pelajaran dikelas tidak menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru berbicara dengan sopan dan santun, lemah lembut selayaknya berbicara dengan orangtua sendiri meminta saran serta petunjuk pada guru dan mendengarkan semua nasehat-nasehatnya. ( Mulfaiza 2023)

Hasil wawancara dengan Siswa MusfiraTunnisa  
Mengatakan bahwa :

Salah satu wujud penghormatan kita kepada guru adalah dengan selalu berkata lemah lembut dan sopan, meskipun terkadang guru juga melakukan kesalahan kita harus tetap menjaga sopan santun jangan sampai berkata atau bertindak kasar yang menyakiti hati mereka. ( Musfira Tunnisa 2023)

Begitupun hasil wawancara dengan Siswa Rifaldi mengatakan bahwa:

Setelah menerima bantuan atau arahan sopan ini akan menunjukkan bahwa menghargai waktu dan upaya yang diberikan oleh guru jangan



berbicara buruk tentang guru dibelakang atau di depan teman-teman.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pentingnya Bimbingan Islami yang diterapkan oleh siswa yaitu melalui pendekatan terlebih dahulu pada siswa kemudian memberikan pemahaman serta menasehati siswa tentunya menjadi teladan atau contoh yang baik dalam lingkungan sekolah dan memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, mengikuti pelajaran antusias dan penuh semangat.

Dalam hal ini sesuai dengan pendekatan fenomenologi, yaitu asas yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang dicapai dalam menjalankan aktifitas dilingkungan sekolah. Dalam hal ini peneliti melihat tujuan dari Bimbingan Islami yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang mempunyai nilai Kecerdasan Spiritual dalam berbicara sopan santun terhadap siswa yang mempunyai kemampuan sikap mereka

terhadap guru dan bisa menunjukkan rasa hormat.

### **C. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Guru BK , bahwa faktor penghambat Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Harianti, S.pd Guru BK, beliau mengatakan bahwa :

Tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sendiri sama sekali telah mengembangkan beberapa bagian namun tidak proporsional, bertentangan atau buruknya hubungan antara bagian spiritual siswa.

Perihal yang terjadi terkait masalah pendidikan siswa disekolah Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai karena banyaknya siswa kurang sopan terhadap gurunya dimulai faktor kurang pemahaman akan arti pentingnya menuntut ilmu boleh siswa itu sendiri.

Siswa yang mengakibatkan mereka mudah berperilaku kurang sopan dan sering melakukan bolos sekolah dan masih bermain diwaktu shalat semua kegiatan yang dilakukan siswa tidak terkontrol dengan pengawasan

guru maupun orang tua. Maka siswa akan merasakan ada kebebasan dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara terkait faktor penghambat pentingnya bimbingan islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap ilmu, perhatian, pergaulan dan control orang tua. Disisi lain karena faktor lingkungan yang kurang baik sehingga siswa acuh tak acuh terhadap pemahaman dan tingkah laku terhadap pengajaran yang diberikan guru disekolah.

Ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai berdasarkan penelitian, sebagai berikut :

Dukungan orangtua dan guru disekolah merupakan salah satu faktor keberhasilan peranan bimbingan islami dalam kecerdasan spiritual yang sedang terjadi, dukungan guru terhadap kecerdasan spiritual yang bermacam-macam seperti : menasehati siswa agar bisa lebih baik yang dilaksanakan walaupun hanya bersikap baik terhadap guru dilingkungan sekitar. Guru BK dengan mengatakan :

Seperti keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial terhadap siswa dalam

kegiatan keagamaan disekolah melakukan shalat berjamaah, membaca Al- Qur'an sebelum belajar dan mengucapkan salam. ( Harianti 2023)

Berdasarkan hasil wawancara guru BK terkait dengan faktor pendukung Pentingnya Bimbingan Islami dalam Kecerdasan Spiritual Siswa yaitu dengan Adanya dukungan orang tua dan guru terhadap kecerdasan spiritual diantaranya yaitu guru mengadakan membaca Al-Qur'an saat melakukan pembelajaran dan nasehat dari guru terhadap siswa agar kecerdasan spiritualnya baik dan sopan dalam lingkungan sekitar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai yaitu memberikan pemahaman tentang tingkah laku dilingkungan sekolah agar menjadi contoh yang baik serta memberikan pemahaman tentang dampak perilaku yang dilakukan sering bolos dalam bermain diwaktu shalat dan tidak sopan terhadap guru dan lain-lain.
2. Faktor pendukung Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa yaitu kepercayaan dan keadilan dalam kegiatan keagamaan dalam lingkungan sekolah atau pun secara langsung seperti adanya kegiatan disekolah melakukan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan Mengucapkan salam.

Sedangkan Pentingnya Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa yaitu lingkungan sekolah yang kurang baik serta kurangnya control orang tua dan tingkah laku sehingga siswa ikut terbawa dengan adanya kepercayaan kecerdasan spiritual.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hendaknya Peranan Bimbingan Islami dalam Kecerdasan Spiritual di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai lebih dimaksimalkan dalam hal belajar dan tingkah laku agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada Guru BK disekolah Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai hendak mendukung dan berpartisipasi dalam hal bisa melakukan siswa berprestasi dan bisa membanggakan kedua orangtuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, D. H. (2010). *bimbingan konseling*.
- Akmal, A. (2021). *Metode pembinaan kecerdasan spiritual dalam membentuk akhlakul karimah santri putra dipondok pesantren bidarul abrar desa balle kecamatan kahu kabupaten bone*.
- Rohman, A. (2016). peranan bimbingan konseling islam dalam pendidikan. *Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim, volume 4*(nomor 1), 138.
- Budianto, A., Amirudin, A. & Muzaki. I. A. (2020). peranan pendidikan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual emosional dan intelektual siswa di sekolah menengah pertama (smp) islam kabupaten karaang. *Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana S2, 4*(1), 488.
- Basuki, B., Haryo, K. (2015). Matematika, pengaruh kecerdasan spritual dan motivasi belajar terhadap peserta belajar. *Formatif, 5*(2), 123.
- Pakpahan, D. P. (2021). *kecerdasan spiritual (sq) dan kecerdasan intelektual (iq) dalam moralitas remaja berpacaran upaya mewujudkan manusia yang seutuhnya*.
- Hakim, A. (2017). *metodologi penelitian kualitatif tindakan kelas dan studi kasus*.
- Nurhaeni, H. J., Fahrul, A. M. (2019). penerapan bimbingan dan konsling islami dalam mengatasi problem siswa di smp Negeri 1 sinjai. *Kajian Islam Kontemporer, 10*(2), 2.

- Harianti, H. (2023). Guru BK Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai
- Lestari, L. & Nuryl, I. (2010). *pelaksanaan bimbingan agama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak disekolah alam depok.*
- Pahleviannur, M. R. (2022). *metodologi penelitian kualitatif.*
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Sistematis Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). In C. 1 (Ed.), *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Mulfaiza, M (2023) Siswa Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai
- Rahmawati, U. (2016). pengembangan kecerdasan spritual santri. *Penelitian, 10*(1), 114–115.
- Ratna, R. (2020). *peranan bimbingan islam terhadap kecerdasan spritual siswa.* Universitas Muhammadiyah Makassar.
- RI, D. A. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*
- Kinati, R. D., Efendi, I. dan Mujib, A. (2019). peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja. *Bimbingan Penyuluhan Konseling Dan Psikoterapi Islam, 7*(2), 257.
- Satori, S., Djam'an, D. & Khomaria, A. (2014). *metodologi penelitian kualitatif.*
- Sulaiman saat, S. M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*



*Paduan Bagi Peneliti Pemula* (Muzakkir (ed.); Cet. 2). Pusaka Almaida.

Sugiyono, S. (2018). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R Bandung: Alfabeta*

Tasmar, T. (2001). *membentuk kepribadian yang bertanggung jawab profesional dan berakhlak.*

Tohirin, T. (2009). *bimbingan dan konseling islam.*

Yare, M. (2021). peran ganda perempuan pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dikelurahan Karangmlia disrik samofa kabupaten biakk numfor. *Komunikasi, Politik Dan Sosiologi*, 3(2), 20.

Nuryani, Y., Saehutin, S. & Arifin, Z. (2020). peranan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kecerdasan siswa di madrasah tsanawiyah al-Qodiri 1 jember. *Jurnal of Islamic Education Studies*, volume 1(nomor 1), 1. (Sultan Wahab 2017). Peranan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Karang Besuki malang. Nurul Athfal, Handayani Sura, Aisyah Suryani, M yunus Sudirman (2022). Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Belajar di Rumah *jurnal of Education, Psychology and Counseling Volume .4 No 2 .*

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator
1	Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa MA Al-Aqsha Sinjai	Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa
2	Faktor-Faktor pendukung dan penghambat Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa	<p>Faktor pendukung dalam Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa</p> <p>Faktor penghambat Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa</p>

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

NO.	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Guru BK mampu melakukan bimbingan kecerdasan spiritual dengan baik		
2	Apakah guru BK mampu memotivasi siswa		
3	Apakah Guru BK mampu mengatasi Bimbingan spiritual		
4	Apakah Guru BK mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa		
5	Apakah Guru BK memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar		
6	Apakah siswa merasa puas dengan bimbingan kecerdasan spiritual oleh Guru BK		

## **Pedoman Wawancara**

1. Pelaksanaan Wawancara
  - a. Hari /Tanggal :
  - b. Tempat
2. Identitas diri Informan
  - a. Nama
  - b. Usia
  - c. Kelas

### **Pertanyaan Penelitian**

Ada beberapa pertanyaan untuk Siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara kita bersikap dan berperilaku kepada guru disekolah?
2. Apakah dengan adanya bimbingan islami dapat membentuk kecerdasan spiritual anda?
3. Bagaimana upaya atau cara guru dalam kecerdasan spiritual anda?
4. Bentuk kegiatan sekolah apa saja yang anda lakukan untuk mencapai kecerdasan spiritual?
5. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya bimbingan Islami dalam kecerdasan spiritual?

## **Pedoman Wawancara**

1. Pelaksanaan Wawancara
  - a. Hari /Tanggal :
  - b. Tempat
2. Identitas diri Informan
  - a. Nama
  - b. Usia
  - c. Pekerjaan

### **Pertanyaan Penelitian**

Ada beberapa pertanyaan untuk Guru BK yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana faktor pendukung Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa?
2. Apa saja yang menjadi penghambat Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa?
3. Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa?
4. Bagaimana bentuk-bentuk kecerdasan siswa?

## Lampiran 3

### DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
  2. Hari/Tanggal : 26 Mei 2023
  3. Tempat : Sekolah
2. Identitas diri informan
  - a. Nama : Mulfaiza
  - b. Usia : 17 Tahun
  - c. Kelas : XI

#### Pertanyaan penelitian

Ada beberapa pertanyaan untuk siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana cara kita bersikap dan berperilaku kepada guru disekolah?

Jawaban: Mendengarkan dengan khidmat saat menjelaskan pelajaran dikelas

- b. Apakah dengan adanya Bimbingan Islami dalam membentuk kecerdasan anda?

Jawaban: iya

- c. Bagaimana upaya atau cara guru dalam kecerdasan spiritual anda?

Jawaban:

Mengajarkan nilai-nilai spiritual untuk bersikap baik

- d. Bentuk kegiatan sekolah apa saja yang anda lakukan untuk mencapai kecerdasan spiritual?

Jawaban: melakukan shalat berjamaah

- e. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya bimbingan Islami dalam kecerdasan spiritual?

Jawaban: iya



## DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
  - a. Hari/Tanggal : 26- Mei 2023
  - b. Tempat : Sekolah
2. Identitas diri informan
  - a. Nama : Musfira tunnisa
  - b. Usia : 18 Tahun
  - c. Kelas : XI

### Pertanyaan penelitian

Adanya beberapa pertanyaan untuk siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana cara kita bersikap dan berperilaku kepada guru disekolah?

Jawaban: Salah satu wujud penghormatan kita kepada guru dengan sopan

- b. Apakah adanya bimbingan Islami dalam membentuk kecerdasan anda?

Jawaban: iya

- c. Bagaimana upaya atau cara guru dalam kecerdasan spiritual anda?

Jawaban: mengajarkan untuk bersifat baik

- d. Bentuk kegiatan sekolah apa saja yang anda lakukan untuk mencapai kecerdasan spiritual?

Jawaban: shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an

- e. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya bimbingan Islami dalam kecerdasan spiritual?

Jawaban: iya

## DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan Penelitian
  - a. Hari/Tanggal :26 Mei 2023
  - b. Tempat : Sekolah
2. Identitas diri informan
  - a. Nama : Rifaldi
  - b. Usia : 17 tahun
  - c. Kelas : X

### Pertanyaan penelitian

Adanya beberapa pertanyaan untuk siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana cara kita bersikap dan berperilaku kepada guru disekolah?

Jawaban: menerima bantuan atau arahan sopan yang menunjukkan bahwa menghargai waktu yang diberikan kepada guru

- b. Apakah anda bimbingan Islami dapat membentuk kecerdasan anda:

Jawaban: iya

- c. Bagaimana upaya atau cara guru dalam kecerdasan spiritual anda?

Jawaban: meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan

- d. Bentuk kegiatan sekolah apa saja yang anda lakukan untuk mencapai kecerdasan spiritual?

Jawaban: Melakukan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam.

- e. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya bimbingan Islami dengan adanya bimbingan Islami dalam kecerdasan spiritual?

Jawaban: iya

## DESKRIPTIF WAWANCARA

1. Pelaksanaan wawancara
  - a. Hari/Tanggal : 26 Mei 2023
  - b. Tempat : Kantor
2. Identitas diri informan
  - a. Nama : Harianti, S.pd
  - b. Usia : 32 Tahun
  - c. Pekerjaan : Guru

### Pertanyaan penelitian

Ada beberapa untuk guru BK yang digunakan dalam penelitian ini adalah :


- a. Bagaimana faktor pendukung Peranan bimbingan Islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa ?  
Jawaban: seperti keterbukaan tanggung jawab kepercayaan, keadilan dan kepedulian
- b. Apa saja yang menjadi penghambat Peranan bimbingan Islami dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa?  
Jawaban: Telah mengembangkan beberapa bagian namun tidak diproporsional dirinya sendiri sama sekali
- c. Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa?

Jawaban: Misalnya, mengajarkan siswa untuk bersikap baik seperti yang diajarkan oleh orangtua dan dalam keyakinan yang dianut.

- d. Bagaimana bentuk-bentuk kecerdasan siswa?

Jawaban: bersikap sopan santun dan melakukan peraturan yang dilakukan disekolah dengan baik

## Lampiran 4



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TEL/FAX 041221418, KODE POS 92612  
 Email : fakultasinsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>  
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK AGAMOR : 1058/SK/BAN-PT/AR/04/PT/KAU/2020

**SURAT KEPUTUSAN**  
 Nomor: 0204.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

**Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.  
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

**Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah  
 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas  
 3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
 5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
 6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

**Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023  
 2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

**Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Mulkiyan, S.Sos, M.A

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Asratul Adawiah  
 NIM : 190202003  
 Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
 Judul : Peranan Bimbingan Islami dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukislainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/akreditasi/17/11/2010

- كَلِمَةُ الْحَقِّ وَالْحَقُّ
- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H  
26 Oktober 2022 M



Dr. Suriati, M.Sos.I  
NBM 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai



## Lampiran 5

		<b>UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN</b>	<b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM</b>
Nomor	: 086.D2/III.3.AU /F/2023	Sinjai,	27 Syawal 1444 H
Lampiran	: -		19 Mei 2023 M
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian		

Kepada Yang Terhormat  
**Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Aqsha Massaile**  
 di  
 Sinjai,-  
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*  
 Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) UI Ahmad Dahlan**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: <b>Asratul Adawiah</b>
NIM	: 190202003
Prodi Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul' :

*"Peranan Bimbingan Islami dalam membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Massaile"*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Madrasah Aliyah Al-Aqsha Massaile** Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Dr. Suriati, M.Sos.I**  
**NBM. 948500**

---

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai  
 telp. 085219426815 Kode Pos. 92612

ulad.sinjaiofficial@gmail.com   
 ulad\_sinjai\_official   
 UIAD Sinjai Official  
 www.uiad.ac.id   
 ulad\_sinjai

## Lampiran 6



YAYASAN AL-AQSHA SINJAI  
MADRASAH ALIYAH AL-AQSHA SINJAI  
KABUPATEN SINJAI

Alamat : Jln. Persatuan Raya No A 52 Massalle, Tellulimpoe, Sinjai  
Hp : 0822 - 7159 – 7006 /Email : [maalaqshasinjai@gmail.com](mailto:maalaqshasinjai@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 137/MA.21.19.27/PP.00.1/6/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : Asratul Adawiah  
NIM : 190202003  
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Telah melaksanakan Penelitian di MA Al-Aqsha Sinjai pada tanggal 24 Mei - 24 Juni 2023, dengan Judul :  
"Peranan Bimbingan islam dalam membentuk kecerdasan Spritual siswa di Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai"

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juni 2023

Kepala Madrasah



## Lampiran 7

### Dokumentasi Kegiatan





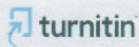
Gambar 1: Dokumentasi oleh Siswa Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai



Gambar 2: Dokumentasi oleh Guru BK Madrasah Aliyah Al-Aqsha Sinjai

**BIODATA PENULIS**

Nama : Asratul Adawiah  
Nim : 190202003  
Tempat Tanggal lahir : Sinjai, 14 Oktober 2001  
Alamat : Desa Massaile, Kec. Tellulimpoe,  
Kab. Sinjai  
Riwayat Pendidikan : MIS Darussalihim Korong  
MTS Al-Aqsha Massaile  
MA Aliyah Al-Aqsha Sinjai  
Handphone : 085341650872  
Email : [asratuladawiahzahra@gmail.com](mailto:asratuladawiahzahra@gmail.com)  
Nama orang tua : Jamaluddin ( ayah)  
Hamsia (ibu)



Similarity Report ID: old:30061-45899144

## PAPER NAME

TURNITIN PENGES Asratul.docx

## WORD COUNT

5534 Words

## CHARACTER COUNT

36983 Characters

## PAGE COUNT

31 Pages

## FILE SIZE

38.2KB

## SUBMISSION DATE

Nov 3, 2023 9:13 AM GMT+7

## REPORT DATE

Nov 3, 2023 9:14 AM GMT+7

**● 19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 14% Submitted Works database

